

Pengabdian Mahasiswa Melalui Pembagian Sembako dan Pakaian Layak Pakai Bagi Masyarakat Rentan di Wilayah Pagesangan

Student Community Service Through the Distribution of Basic Food Packages and Wearable Clothing for Vulnerable Communities in the Pagesangan Area

Misbachul Munir*, Vara Zahira S, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi,
Muchammad Catur Rizky, Ronal Abiyyu
Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

*Email Korespondensi : misbachulmuni637@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya di wilayah Pagesangan merupakan upaya membantu masyarakat rentan melalui penyaluran sembako dan pakaian layak pakai. Metode yang digunakan adalah pendekatan PLA, sehingga mahasiswa secara aktif terlibat dalam mengidentifikasi kebutuhan melalui observasi, wawancara, dan diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa tidak hanya meringankan beban ekonomi masyarakat, tetapi juga meningkatkan kesadaran sosial dan rasa empati di kalangan mahasiswa. Selain itu, analisis SWOT dilakukan sebagai sarana untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam program ini. Respons positif dari masyarakat secara langsung menunjukkan bahwa dampak signifikan ini tidak hanya menambah pengalaman siswa tetapi juga memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui pengabdian ini, diharapkan dapat menjadi contoh untuk menciptakan kegiatan serupa di masa depan, dengan mengintegrasikan penekanan pada keberlanjutan dan pelatihan mahasiswa.

Kata kunci : Pengabdian Mahasiswa, Pembagian Sembako, Pakaian Layak Pakai, Kesenjangan Sosial, Kepedulian Sosial

Abstract

The Community Service activities carried out by students of Sunan Giri University Surabaya in the Pagesangan area are an effort to help vulnerable communities through the distribution of basic food supplies and clothing. The method used is the PLA approach, so that students are actively involved in identifying needs through observation, interviews, and group discussions. The results of the activity show that student participation not only eased the economic burden on the community but also increased social awareness and empathy among students. In addition, a SWOT analysis was conducted as a means of identifying the strengths, weaknesses, opportunities, and threats in this program. The positive response from the community directly shows that this significant impact not only adds to the students' experience but also strengthens the relationship between students and the community. Through this community service, it is hoped that it can serve as an example for creating similar activities in the future, with an emphasis on sustainability and student training.

Keywords: Student Service, Social Inequality, Social Awareness, Agents of Change, Distribution of Basic Food Supplies, Wearable Clothing

PENDAHULUAN

Kesenjangan sosial di Indonesia semakin meningkat, khususnya Masyarakat yang berada dalam kondisi rentan. Masalah ini muncul dari berbagai faktor, termasuk kurangnya jangkauan pendidikan dan pekerjaan yang layak serta bantuan dari pemerintah yang seringkali tidak tepat sasaran, sehingga merasa terabaikan karena bantuan yang

seharusnya membantu justru tidak sampai kepada mereka yang membutuhkan (Agustin et al., 2023). Tekanan ketimpangan sosial ini apabila dibiarkan tanpa penanganan yang sistematis rentan mengganggu keharmonisan domestik serta memicu menguatnya paham nasionalisme etno-religius populis (Fariz, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan lemahnya penguatan modal sosial dan kapasitas sumber daya manusia di tingkat komunitas, yang sejatinya menjadi fondasi penting dalam pembangunan berkelanjutan (Oluwatoyin & Mardikaningsih, 2024; Rohma et al., 2025). Perumusan kebijakan publik yang berorientasi pada keberlanjutan harus mampu menciptakan keharmonisan yang seimbang antara kemajuan ekonomi, keadilan sosial, dan kelestarian lingkungan (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Terkait hal ini, salah satu cara agar mahasiswa berkontribusi dalam membantu mengatasi masalah sosial adalah dengan Pengabdian kepada Masyarakat. Menurut Damayanti et al. (2024) menegaskan bahwa program ini juga menjadi penghubung antara dunia akademik dan realitas sosial, yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar langsung di masyarakat sembari memberikan kontribusi nyata melalui kegiatan pengabdian. Berbagai bentuk kegiatan pengabdian telah menunjukkan bagaimana sinergi antara mahasiswa dan civitas akademika mampu memperkuat nilai kepemimpinan dan pemberdayaan sosial (Pakpahan et al., 2025; Saputra et al., 2025). Selain itu, pengabdian masyarakat juga berperan dalam mendorong partisipasi kelompok rentan, termasuk perempuan, agar lebih berdaya dalam aktivitas sosial dan ekonomi di tingkat desa.

Di wilayah Pagesangan, tidak sedikit masyarakat yang berjuang dalam memenuhi kebutuhan primer bagi kelangsungan hidup. Keterbatasan tersebut mencerminkan betapa sulitnya bagi mereka untuk mencapai stabilitas kehidupan. Fenomena kerentanan ini umumnya terkonsentrasi pada wilayah pemukiman tertentu yang membentuk pola spasial kemiskinan serta segregasi sosial yang nyata di kawasan metropolitan (Fauzi, 2021). Menurut penelitian, meskipun ada upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, banyak program tidak mencapai sarannya karena birokrasi yang rumit dan ketidakjelasan (Manik et al., 2025). Penyaluran sembako dan pakaian layak pakai oleh mahasiswa menjadi langkah relevan untuk meringankan beban hidup masyarakat sekaligus memperkuat solidaritas sosial (Mardikaningsih et al., 2022; Dirgantara et al., 2025). Sehubungan dengan masalah ini, pengabdian dengan penyaluran sembako dan pakaian bekas layak pakai oleh mahasiswa menjadi sangat relevan untuk mengurangi beban kehidupan serta memberi dukungan moral untuk menghadapi tantangan dalam lingkungan mereka. Intervensi sosial kemanusiaan di wilayah urban atau sub-urban ini penting untuk merajut kembali kohesi komunitas lokal yang rentan melonggar akibat perluasan kota atau urban sprawl serta tingginya mobilisasi harian (Wisnujati & Mardikaningsih, 2021).

Salah satu faktor penting dalam kegiatan ini adalah aspek terhadap sembako dan pakaian layak pakai dalam memenuhi kebutuhan primer bagi masyarakat. Melalui penyaluran sembako, mahasiswa memiliki peran dalam membantu masyarakat mengurangi kekhawatiran yang berkaitan dengan ketersediaan makanan. Pendistribusian paket kebutuhan pokok ini mendesak dilaksanakan mengingat tingginya angka kerawanan pangan bagi rumah tangga prasejahtera yang mendiami kawasan pemukiman padat perkotaan (Mahmudah, 2021). Kurangnya akses terhadap pakaian yang layak dapat berdampak pada kesejahteraan dan martabat individu (Arifin et al., 2025). Kerentanan sosial-ekonomi yang dialami warga miskin perkotaan ini tidak lepas dari jerat informalitas ekonomi serta ketidakpastian pendapatan yang melekat pada potret tata kelola wilayah urban (Mahmudah, 2022). Kesadaran terhadap keberlanjutan dan kepedulian sosial juga berkaitan dengan perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sesama, yang tercermin dalam berbagai bentuk kegiatan sosial berbasis kepedulian (Darmawan et al.,

2026). Selain itu, pakaian layak pakai tidak hanya dapat menunjang kebutuhan fisik, tetapi juga memberikan martabat dan rasa percaya diri bagi penerima.

Keterkaitan ini menunjukkan pentingnya peran mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat yang upaya pentingnya ikut membangun negeri (Syaiful, 2023). Hal ini melibatkan proses beragam yang mencakup penentuan kebutuhan masyarakat dan pengaturan distribusi yang efektif agar bantuan dapat disalurkan secara tepat kepada individu atau keluarga yang membutuhkan. Dari sudut pandang manajerial kelompok, pengorganisasian distribusi bantuan kemanusiaan ini berkaitan erat dengan implementasi prinsip-prinsip perilaku organisasi untuk menyelaraskan gerakan tim menuju target bersama (Darmawan, 2013). Penguatan peran mahasiswa dalam kegiatan sosial terbukti mampu membentuk sikap peduli, tanggung jawab, dan partisipasi aktif, baik dalam lingkungan kampus maupun masyarakat luas (Hariani et al., 2026; Ayun et al., 2025). Dengan melakukan kegiatan tersebut, mahasiswa mempunyai peran aktif dalam menciptakan kesadaran sosial dan memperkuat hubungan dengan masyarakat, sehingga dapat memahami tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Aktivitas interaktif ini sekaligus menjadi media edukasi luar kelas yang mendukung peran pendidikan formal dalam memfasilitasi mobilitas sosial bagi generasi muda dari keluarga kurang mampu (Hartono & Sulisty, 2022).

Lebih lanjut, kegiatan ini tidak hanya mencakup pengumpulan dan penyaluran bantuan, tetapi juga melibatkan evaluasi dan umpan balik dari penerima, sehingga mahasiswa dapat memahami secara mendalam mengenai dampak dari setiap kegiatan yang dilaksanakan. Kualitas komunikasi dan kecerdasan emosional mahasiswa menjadi faktor penting dalam memastikan proses evaluasi berjalan efektif serta menciptakan hubungan yang saling memahami antara mahasiswa dan masyarakat (Darmawan & Mardikaningsih, 2022). Melalui kesamaan empati dan interaksi selama proses evaluasi, sebuah jaringan sosial baru yang positif dapat terbentuk di dalam struktur komunitas masyarakat urban (Rejeki, 2021). Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk memberikan solusi nyata bagi permasalahan yang dihadapi masyarakat (Qorib, 2024). Hadirnya dukungan jaring pengaman sosial dari kalangan akademisi ini diharapkan mampu meminimalisasi risiko marginalisasi sepihak terhadap warga berpenghasilan rendah di tengah arus pembaruan kota atau gentrifikasi (Fauzi, 2022). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menjadi fokus utama bagi mahasiswa, sekaligus memberikan kontribusi yang dapat memengaruhi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Mahasiswa yang terlibat akan membuka peluang untuk mempelajari berbagai unsur penting, seperti kepemimpinan dan tanggung jawab sosial yang berdampak positif. Melalui keterlibatan langsung di tengah masyarakat, mahasiswa dapat memahami secara lebih nyata kesulitan dan tantangan yang dihadapi masyarakat, sekaligus menumbuhkan nilai gotong royong sebagai dasar solidaritas sosial (Ramadhan et al., 2024). Pengamatan empiris terhadap kondisi sosiologis warga perkotaan ini sekaligus memberikan potret komparatif yang jelas mengenai dinamika perbedaan mobilitas sosial antara tatanan masyarakat urban dan pedesaan (Amri & Khayru, 2021). Sehingga mahasiswa lebih memahami kesulitan dan tantangan yang dihadapi masyarakat. Bukan hanya dari segi moral, pengalaman ini tentu membawa keuntungan serta memberikan kontribusi yang substansial dalam pengembangan kepribadian dan karakter. Dengan demikian, pendidikan karakter

diharapkan dapat berkontribusi pada pembentukan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas tinggi, untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik (Fauzi & Irawan, 2025). Transformasi sikap mahasiswa menjadi lebih humanis ini sangat berharga di tengah menguatnya tren perubahan pola hubungan manusia dalam tatanan masyarakat modern yang cenderung individualistis (Irfan & Al Hakim, 2022).

Penyaluran bantuan yang terstruktur dapat membangun kesadaran sosial bagi mahasiswa serta menciptakan hubungan antara mahasiswa dan masyarakat untuk menciptakan kontribusi yang lebih baik. Proses pengabdian ini juga tidak hanya menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial, tetapi mahasiswa dapat menyerap nilai-nilai kemanusiaan yang pada akhirnya berujung pada pembentukan karakter (Sidharta & Utomo, 2024). Penguatan kapasitas dan kesempatan mahasiswa melalui berbagai program sosial dan edukatif turut mendukung terbentuknya individu yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi, sehingga mampu mendorong perubahan sosial yang berkelanjutan di masyarakat (Widiawati et al., 2024). Dengan ini, inisiatif seperti ini diharapkan tidak hanya menciptakan individu yang berkompoten, tetapi juga mempunyai integritas dan kesadaran yang lebih tinggi, sehingga kontribusi positif untuk perubahan yang berkelanjutan di masyarakat bisa tercapai.

Kegiatan pembagian sembako dan pakaian layak pakai dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan dan meringankan beban masyarakat rentan di wilayah Pagesangan, serta menumbuhkan solidaritas dan kepedulian di antara mahasiswa secara bersamaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat merasakan pentingnya kontribusi sosial, serta mengembangkan karakter berdasarkan pada nilai-nilai empati. Pengabdian ini bukan hanya memberi bantuan nyata, tetapi juga untuk membentuk hubungan berkelanjutan dan saling menghargai antara masyarakat dan mahasiswa, sehingga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi semua pihak.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di wilayah Pagesangan menggunakan pendekatan metode Participatory Learning and Action (PLA). Dengan melibatkan mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya, metode ini mengobservasi kebutuhan dasar masyarakat setempat secara deskriptif dan selektif. Sejalan dengan Yuswatiningsih et al. (2025), PLA mengandalkan metode visual dan diskusi kelompok sebagai sarana untuk mengungkap pengetahuan lokal, sehingga memungkinkan terciptanya solusi yang kontekstual dan sesuai dengan kondisi sosial-budaya setempat. Mahasiswa menganalisis tantangan yang dihadapi dan kebutuhan khususnya dalam aspek sembako dan pakaian layak pakai.

Metode yang diterapkan dalam pendekatan PLA ini melibatkan partisipasi aktif, di mana mahasiswa tidak hanya mempunyai peran sebagai observer tetapi juga sebagai pelaksana kegiatan. Data dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, diskusi kelompok dan survei, sehingga informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dapat memberi gambaran lengkap mengenai situasi, kondisi dan kebutuhan yang ada. Dengan ini, kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat mencerminkan keinginan masyarakat serta berfokus pada peningkatan kualitas hidup secara langsung.

Mekanisme yang dilakukan meliputi tahap persiapan yang melibatkan koordinasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing sebelum melaksanakan kegiatan. Dalam tahap ini, dilakukan perancangan rencana kegiatan yang mencakup penjadwalan, pendataan penerima bantuan, serta sumber daya yang dibutuhkan untuk penyaluran sembako dan

pakaian layak pakai. Selain itu, mahasiswa dibimbing bagaimana cara berinteraksi dengan masyarakat dan memahami sosial, sehingga ketika pelaksanaan kegiatan berlangsung, mahasiswa dapat melakukan komunikasi yang efektif terhadap kondisi masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada tanggal 20 Desember 2025, dengan prosedur awal berupa apel pagi untuk memotivasi mahasiswa sebelum terjun ke lapangan. Para mahasiswa mempersiapkan paket sembako dan pakaian layak pakai bagi masyarakat, kemudian mahasiswa menyalurkan paket bantuan tersebut kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Dengan memperhatikan etika sosial, mahasiswa berusaha menciptakan suasana yang nyaman saat menyerahkan bantuan guna mendapatkan umpan balik yang akan diintegrasikan ke dalam proses kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk meningkatkan efektivitas kegiatan selanjutnya.

Fungsi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tidak hanya memberi bantuan fisik, tetapi juga mendidik mahasiswa tentang pentingnya kesadaran sosial. Melalui interaksi dengan masyarakat, mahasiswa dapat memahami dampak dari tindakan serta menghasilkan perubahan positif yang signifikan. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa serta memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Pengabdian ini berpotensi menjadi titik awal untuk mengembangkan program-program yang lebih sensitif terhadap kebutuhan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di wilayah Pagesangan merupakan inisiatif yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya untuk membantu dan mendukung masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk belajar tentang tantangan yang akan dihadapi masyarakat serta membangun rasa peduli di antara mahasiswa dan menciptakan dampak yang positif bagi masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan PkM terdapat faktor-faktor yang dapat di analisa menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats) (Apriyani et al., 2024). Strengths (Kekuatan) dari kegiatan pengabdian ini adalah melibatkan mahasiswa yang dapat menciptakan rasa kepedulian sosial, weaknesses (Kelemahan) terlihat dari terbatasnya sumber daya yang dapat memengaruhi kemampuan untuk mencapai banyak orang yang membutuhkan, opportunities (Peluang) dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa guna bekerja sama dengan masyarakat setempat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu. Namun ada threats (Ancaman) seperti sistem administrasi dan tata kelola yang rumit dan kurangnya dukungan dari pemerintah.

Melaksanakan kegiatan peduli sosial merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memberi pemahaman langsung serta memberi akses kepada masyarakat yang membutuhkan kebutuhan primer (Muniarty et al., 2022). Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan dan memberi kontribusi nyata bagi masyarakat. Dengan cara ini, program penyaluran sembako dan pakaian layak pakai tentu memberi manfaat yang positif bagi masyarakat dan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Ini menunjukkan kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan bakti sosial mampu meningkatkan efektivitas program pengabdian serta memperluas dampak sosial bagi masyarakat (Hariani et al., 2025).

Diharapkan kegiatan serupa dapat mendukung masyarakat agar lebih mandiri. Selain itu, diharapkan mahasiswa memperkuat komunikasi dengan masyarakat untuk membangun program yang berkelanjutan di masa depan. Hal tersebut akan memperkuat jaringan sosial guna mengatasi berbagai masalah sosial serta menciptakan komunitas yang mendukung dan memberdayakan.



Gambar 1. Apel Pagi Pembukaan Kegiatan PkM

Pada hari Sabtu, tanggal 20 Desember 2025, mahasiswa beasiswa tiba pukul 08.00 untuk berkumpul di depan Gedung Yayasan Universitas Sunan Giri Surabaya. Semua mahasiswa mengenakan pakaian santai namun menghormati acara yang akan dilaksanakan sambil membawa beberapa alat kebersihan seperti sapu dan cikrak untuk membersihkan area kampus. Kehadiran pembimbing beasiswa menjadikan suasana lebih hidup saat mereka memberikan instruksi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan. Maka dari itu, kegiatan ini sangat memotivasi mahasiswa untuk mengambil peran aktif dalam membersihkan lingkungan.



Gambar 2. Pemberangkatan Penyaluran Setelah Pembagian Sembako

Para mahasiswa berkumpul di depan Gedung Rektorat Universitas Sunan Giri Surabaya untuk menerima sembako yang akan disalurkan. Masing-masing mahasiswa menerima satu paket sembako yang berisi mie instan, beras dan minyak goreng yang diharapkan mampu meringankan beban hidup penerima. Kemudian, mahasiswa berangkat menuju titik-titik tertentu di luar kampus untuk menyalurkan sembako tersebut. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan dengan semangat, mahasiswa menjelajahi daerah yang telah ditentukan, menyerahkan bantuan tersebut kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan.



Gambar 3. Menyerahkan Sembako kepada Masyarakat

Berdasarkan gambar di atas, mahasiswa menyerahkan sembako kepada masyarakat rentan yang berada di wilayah Pagesangan. Mahasiswa melakukan survei terlebih dahulu, memastikan bahwa penerima yang terpilih merupakan orang yang benar-benar membutuhkan dan tepat sasaran. Saat mendatangi rumah penerima, senyum bahagia dan rasa syukur terlihat di wajah orang tersebut. Momen berbagi ini bukan hanya sekedar memberikan barang, tetapi juga menciptakan hubungan yang lebih erat antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian ini, mahasiswa tidak hanya belajar arti kepedulian, tetapi juga merasakan langsung dampak positif dari tindakan yang dilakukan.



Gambar 4. Menyerahkan Baju Layak Pakai kepada Masyarakat

Mahasiswa tidak hanya fokus menyalurkan sembako, tetapi juga meluangkan waktu untuk membagikan pakaian bekas yang masih layak pakai. Mahasiswa menyiapkan satu tas besar berisi berbagai jenis pakaian yang telah di sortir dan dipastikan dalam kondisi baik. Suasana penuh haru ketika tiba di lokasi, karena setiap pakaian yang dibawa membawa harapan baru bagi penerima dan mahasiswa merasa terhubung dengan masyarakat. Hal ini yang menjadikan pengalaman mahasiswa akan sangat berarti melalui tindakan kecil tersebut.



Gambar 5. Foto Bersama Setelah Semua Kegiatan Selesai

Para mahasiswa melanjutkan kegiatan mereka dengan membersihkan area sekitar kampus guna menciptakan lingkungan yang lebih nyaman, bersih dan sehat. Setelah menyelesaikan semua tugas, para mahasiswa mengambil foto bersama sebagai bentuk dokumentasi atas keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan seharian penuh. Senyum ceria terpancar di wajah mereka saat berpose, menunjukkan rasa bangga dan kepuasan atas hasil kerja yang telah diselesaikan dengan baik. Kegiatan ini menyoroti pentingnya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bagi mahasiswa serta kontribusi sosial terhadap lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya di wilayah Pagesangan telah berhasil dilakukan dengan baik. Keterlibatan mahasiswa dalam penyaluran sembako dan pakaian layak pakai mendapat sambutan positif dari masyarakat. Dengan menyalurkan sembako dan pakaian layak pakai, mahasiswa mendapat respon positif dari masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya berhasil meringankan beban kebutuhan primer, tetapi juga memupuk rasa empati di antara mahasiswa. Selain itu, kegiatan pengabdian ini membuka peluang untuk mendapatkan pembelajaran langsung tentang tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Hal tersebut membuka jalan bagi pengembangan karakter dan membentuk kesadaran sosial mahasiswa.

Kemudian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berpotensi menjadi sarana bagi pemberdayaan masyarakat melalui program yang lebih terstruktur. Disarankan agar kegiatan serupa diadakan secara rutin dan berkelanjutan serta melibatkan lebih banyak pihak, seperti masyarakat untuk meningkatkan sumber daya dan memberi kontribusi nyata guna kesejahteraan rakyat. Penting juga untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa sebelum kegiatan dilaksanakan. Mengadakan evaluasi rutin setelah kegiatan juga merupakan bagian penting dari proses ini guna mendapatkan umpan balik dari penerima dan mahasiswa akan berkontribusi penyesuaian program agar lebih tepat dengan kebutuhan nyata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Sunan Giri Surabaya, khususnya kepada para dosen yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah berpartisipasi dan meluangkan waktu sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. N., Nurharini, F., & Hasan, L. M. U. (2023). Pernikahan Anak Usia Dini dan Konstruksi Identitas Gender: Analisis Teori Peter L. Berger (Studi di Desa Pandansari Poncokusumo Kabupaten Malang). *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 5(2), 139-146.
- Ahmad F., & Hendri I. (2025). Peran Pendidikan Karakter dalam Membangun Generasi Muda yang Berintegritas. *Journal of Islamic Education Studies*, 3(2), 111-119.

- Amri, M. W., & Khayru, R. K. (2021). The Dynamics of Social Mobility: A Comparison Between Urban and Rural Communities. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 39-43.
- Apriyani, J., Oktapiansyah, R., Ardita, R., & Cahyadi, A. (2024). Manajemen Kolaboratif dalam Pengabdian Masyarakat dengan Pemanfaatan Pakaian Layak Pakai Sebuah Best Practice di Kota Bengkulu. *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah*, 3(2), 56-65.
- Arifin, S. F. A., Nisa, S. Z. K., & Alam, M. B. (2025). Kegiatan Berbagi Kepedulian Melalui Donasi Pakaian Layak Pakai untuk Fakir Miskin di Desa Tropodo Waru Sidoarjo. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 3(2), 108-120.
- Ayun, D. Q., Sa'diyah, S. H., Anjanarko, T. S., Vitrianingsih, Y., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Dzinnur, C. T. I. (2025). Penguatan Karakter Gotong Royong Siswa melalui Kegiatan Sosial Berbasis Sekolah. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 728-736.
- Sidharta, R. Y., & Utomo, S. B. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Pranggang melalui Pelatihan Kewirausahaan (Kegiatan Bakti Sosial Himpunan Mahasiswa Manajemen STIESIA Surabaya). *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1-7.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. JePe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Darmawan, D., Az-Zahra, P. S., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Issalillah, F. (2026). Optimalisasi Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kebersihan untuk Menciptakan Lingkungan Sehat dan Berkelanjutan. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 336-347.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial Melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Fariz, F. A. B. M. (2021). Populist Ethno-Religious Nationalism: Challenges to Global Governance and Domestic Social Integration, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 75-92.
- Fauzi, A. (2021). Spatial Patterns of Poverty and Social Segregation in Metropolitan Areas, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 147-160.
- Fauzi, A. (2022). Gentrification in Urban Renewal and the Marginalization of Low Income Communities, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 235-260.
- Hariani, M., Fitria, E. Z., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2026). Penguatan Peran Mahasiswa dalam Menciptakan Lingkungan Kampus yang Bersih dan Peduli Lingkungan: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 18790-18798.
- Hariani, M., Issalillah, F., Arifin, S., Terubus, T., Darmawan, D., Triono, B., & Sudjai, S. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat Melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-34.
- Hartono, R., & Sulisty, B. (2022). The Role of Education in the Social Mobility of Poor Children in Urban Settings. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 109-126.
- Irfan, M. & Y. R. Al Hakim. (2022). Changing Patterns of Human Relations in Contemporary Urban Society, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 333-356.

- Manik, D. T. S., Nasution, N. F., & Safitri, S. (2025). Aspek Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 122-131.
- Mahmudah, S. (2021). Food Vulnerability of Poor Households in Densely Populated Urban Areas, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 125-140.
- Mahmudah, S. (2022). Economic Informality and Urban Worker Precarity in City Governance, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(2), 231-258.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. In *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum* (Vol. 2, No. 3, pp. 127-130).
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Muniarty, P., Wulandari, W., & Hidayati, M. (2022). Bakti Sosial Peduli Korban Kebakaran Sape oleh Civitas Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima. *Society : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Oluwatoyin, F., & Mardikaningsih, R. (2024). Challenges and Opportunities for Sustainability of Human Resource Development in Industry 4.0. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(2), 9-16.
- Qorib, F. (2024). Tantangan dan Peluang Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam Program Pengabdian di Indonesia. *Journal of Indonesian Society Empowerment (JISE)*, 2 No 2(2), 46-57.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98-106.
- Ramadhan, A. M., Arifin, S., Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Mardikaningsih, R., Wulandari, W., Nuraini, R., & Hariani, M. (2024). Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 3(1), 12-18.
- Rejeki, S. (2021). Social Network Formation Through Shared Interest Communities in Urban Areas, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 227-250.
- Rohma, Y. N., Rahayu, M. A., Muthoharoh, S. L., Rizky, M. C., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2025). Gotong Royong sebagai Modal Sosial dalam Pembangunan Desa Berkelanjutan. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 737-745.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1).
- Syaiful, A. (2023). Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan di Masyarakat. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 29-34. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.102>

- Widiawati, R., Nabilah, F., Qudsi, I., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Vitrianingsih, Y., Retnowati, E., Masnawati, E., & Lestari, U. P. (2024). Sosialisasi Beasiswa Kampus: Upaya Memperluas Akses dan Kesempatan bagi Mahasiswa Berprestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 2(4), 56–68.
- Yuswatiningsih, E., Wibowo, S. A., Nofalia, I., Maunaturrohmah, A., & Ekawati, D. (2025). Optimalisasi Pemenuhan Gizi Anak Usia Dini Melalui Edukasi Fizi kepada Ibu dengan Metode Participatory Learning and Action (PLA). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Keperawatan Optimal*, 2(1), 69–77.
- Wisnujati, N. S. & R. Mardikaningsih. (2021). Urban Sprawl, Daily Mobility, and Community Cohesion in Suburban Fringe Areas, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 275-300.